AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DALAM PERSPEKTIF WARTAWAN MEDIA CENTER PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat

Disusun oleh :

DESI RAHMA SARI

07031181722112

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Aktivitas Media Relations dalam Perspektif Wartawan Media Center Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan"

Skripsi
Oleh :
Desi Rahma Sari

07031181722112

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Mei 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSi NIP. 197905012002121005	.....
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 199205312019032018	.....
Penguji :	**Tanda Tangan**
1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si NIP. 198411052008121003	.....
2. Rindang Senja Andarini., M.I.Kom NIP. 198802112019032011	.....

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

MOTTO

“Jadilah Seperti Lebah Madu”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Ali-Imron dan Ibu Minarmi**
2. **Kelurga Kakek Mahzan dan Kakek Ihsan.**
3. **Almamater saya Universitas Sriwijaya.**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Desi Rahma Sari**
NIM	:	**07031181722112**
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Palembang, 01 Desember 1999
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Aktivitas *Media Relations* dalam Perspektif Wartawan *Media Center* Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 1 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,

Desi Rahma Sari

NIM. 07031181722112

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan Penelitian Skripsi Aktivitas *Media Relations* dalam Perspektif Wartawan *Media Center* Pemprov Sumsel.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua yaitu AyahAnda dari peneliti Bapak Ali-Imron dan Ibunda dari peneliti Ibu Minarmi, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik, serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik mempimpin dan mengkoordinasi terkait kebijakan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi terkait.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dan memberikan saran terkait akademik selama perkuliahan.
6. Mbak Elvira Humairah, selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam berbagai hal administrative.

7. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
8. Humas Pemprov Sumsel dan seluruh Wartawan *media center* Pemprov.
9. Kak Piky, Mbak Putri, Kak Trikur, Mbak Septa, Dismala, Dita yang selalu memberikan saran dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Anak kossanku Pencari Berkah (Annisa Dwi Kurnia, Annisa Ayu Lestari, Anissaleha, Ajeng Ajkiya) yang selalu siap siaga membantu dan mengingatkan dalam skripsi maupun hal lainnya.
11. Untuk teman berpikir saya Hilda Aisyah Salsabil, Pandu Satria Anarki, dan Rahmat Riady yang membantu saya kuat dalam menjalani kegiatan organisasi kampus dan membantu dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-teman organisasi (LPM GS Unsri, Waki FISIP Unsri dan BO COGITO Unsri) yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
13. Teman-teman komunitas (Roemahbaling, ICU, Baracita) yang memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman 911 (Yuherni dan Fitra Warisin) yang membantu dalam proses penelitian dan teman seperjuangan Palembang-Layo.
15. Teman-teman Besok Kemano Kito dan Rangers dalam menyemangati dan membuat kuliah saya menyenangkan.
16. Teman-teman angkatan 2017 Ilmu Komunikasi yang bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.

Palembang, 25 Januari 2021

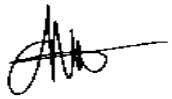

Desi Rahma Sari

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ***"Aktivitas Media Relations Dalam Perspektif Wartawan Media Center Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan"***. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas *media relations* yang dijalankan Humas Pemprov Sumsel dalam perspektif wartawan. Penelitian ini menggunakan teori aktivitas *media relations* oleh Aceng Abdullah (2020:80-101) dan menggunakan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan 7 informan kunci dan 2 informan tambahan, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas *media relations* yang dilakukan oleh Humas Pemprov Sumsel dalam perspektif wartawan telah memenuhi unsur-unsur dalam aktivitas *media relations* yakni *press release*, konferensi pers, kunjungan pers, resepsi pers, peliputan kegiatan dan wawancara pers.

Kata Kunci: Media Relations, Humas, Perspektif Wartawan

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si	**Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom**
NIP. 197905012002121005	**NIP.199205312019032018**

Indralaya, Mei 2021

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

*This research discusses "**Media Relations Activities in the Perspective of Media Center Journalists in South Sumatra Provincial Government.**" The study aims to determine the media relations activities carried out by the South Sumatra Provincial Government's Public Relations from the journalists' perspective. This study used the theory of media relations activities by Aceng Abdullah (2020: 80-101) and utilized descriptive qualitative data from in-depth interviews with seven key informants and two additional informants. The data also derived from observation, literature study, and documentation study. The results of this study indicate that the in the perspective of journalists, media relations activities carried out by the Public Relations of the South Sumatra Provincial Government have fulfilled the elements of media relations activities, namely press releases, press conferences, press visits, press receptions, coverage of activities and press interviews.*

Keywords: Media Relations, Public Relations, Journalists Perspective

Thesis Adviser I	***Thesis Adviser II***
Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si	**Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom**
NIP. 197905012002121005	**NIP.199205312019032018**

Indralaya, May 2021

Head of Dapartement Communication Sciences

Faculty of Social and Politic Sciences

Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

MOTTO ..... **iii**

PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR BAGAN ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.1.1. Wartawan dan Humas Dua Elemen yang Saling Membutuhkan 2

1.1.2. Media Sebagai Salah Satu Corong Informasi Kepada Masyarakat .. 4

1.1.3. Kurang Harmonis Hubungan antara Wartawan dan Humas 6

1.2. Rumusan Masalah 8

1.3. Tujuan Penelitian 9

1.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

2.1. Landasan Teori 10

2.2. Media Relations 10

2.2.1. Pengertian *Media Relations* 10

2.2.2. Fungsi Media Relations 11

2.2.3. Tujuan *Media Relations* 12

2.2.4. Aktivitas *Media Relations* 12

2.3. Wartawan 13

2.3.1. Wartawan 13
2.4. Berbagai Teori Media Relations 13
2.4.1. Teori Menurut Cutlip dan Center 13
2.4.2. Teori Menurut Frank Jefkins 14
2.5. Teori yang Digunakan 14
2.6. Kerangka Teori 15
2.7. Kerangka Pemikiran 17
2.8. Penelitian Terdahulu 19
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1. Desain Penelitian 22
3.2. Definisi Konsep 22
3.2.1. Media Relations 22
3.2.2. Wartawan *Media Center* Pemprov Sumsel 23
3.3. Fokus Penelitian 24
3.4. Unit Analisis 25
3.4.1. Unit Analisis 25
3.4.2. Unit Observasi 25
3.5. Informan dan Kriteria Informan 26
3.5.1. Metode Penentuan Informan 26
3.5.2. Informan 26
3.5.3. Informan Kunci 26
3.5.4. Informan Pendukung 27
3.6. Data-dan Sumber Data 27
3.6.1. Data 27
3.6.2. Sumber Data 27
3.7. Teknik Pengumpulan Data 28
3.7.1. Wawancara Mendalam-*(in-depth interview*) 28
3.7.2. Teknik Observasi 28
3.7.3. Teknik Dokumentasi 28
3.8. Teknik Keabsahan Data 29
3.9. Teknik Analisis Data 29
3.9.1. Pengumpulan Data 29
3.9.2. Kondensasi Data 30

3.9.3. Sajian Data (*Display*) 30
3.9.4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) 30
BAB IV GAMBARAN TEMPAT PENELITIAN 31
4.1. Sejarah Kantor Pemprov Sumsel 31
4.2. Profil Instansi 32
4.3. Visi dan Misi Kantor Pemprov Sumsel 34
4.4. Makna Logo Kantor Pemprov Sumsel 36
4.5. Struktur Organisasi Kantor Pemprov Sumsel 37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 39
5.1. Analisis Mengenai *Press Release* 40
5.2. Analisis Mengenai Konferensi Pers 51
5.3. Analisis Mengenai Kunjungan Pers 64
5.4. Analisis Mengenai Resepsi Pers 68
5.5. Analisis Mengenai Peliputan Kegiatan 72
5.6. Analisis Mengenai Wawancara Pers 76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 83
6.1. Kesimpulan 83
6.2. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 1
LAMPIRAN 4

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.Beberapa Kegiatan Media relations.……....2
Tabel 1.2.Wartawan Media Center Pemprov Sumsel …….3
Tabel 2.1.Penelitian Terdahulu …….19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian ……...…….24
Tabel 4.1. Media Center ……33
Tabel 5.1. Signifikansi Press Release ……...45
Tabel 5.2. Nilai Berita (News Value) ……...51
Tabel 5.3. Pelaksanaan Konferensi Pers ……...63
Tabel 5.4. Resepsi Pers …….70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.2. Perbedaan Tugas Wartawan dan Humas ……...…8
Bagan 2.1. Alur Pemikiran ……17
Bagan 4.1 Struktur Organisasi …….....37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Berita yang tidak Dikehendaki Humas ……7
Gambar 4.1. Peta Provinsi Sumatera Selatan …….31
Gambar 4.2. Logo Provinsi Sumatera Selatan ……36
Gambar 5.1. Press Release yang Dibagikan ke Wartawan …….43
Gambar 5.2. Konferensi Pers …….52
Gambar 5.3 Konferensi Pers ……..53
Gambar 5.4. Kunjungan ke Tribun Sumsel ……66
Gambar 5.5. Jadwal Kegiatan Pemprov Sumsel …….....73
Gambar 5.6. Wawancara Pers …….....76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Dokumentasi Wawancara Bersama Informan

LAMPIRAN II : Dokumentasi Observasi

LAMPIRAN III : Pedoman Wawancara

LAMPIRAN IV : Transkrip Wawancara

LAMPIRAN V : Plagiarisme dan Similarity

LAMPIRAN VI : Kartu Bimbingan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan media atau wartawan sangat penting dalam menyampaikan informasi yang aktual atau terpercaya kepada masyarakat. Keberadaan wartawan menjadi salah satu wadah untuk masyarakat menyampaikan aspirasi maupun kritikan serta sumber informasi dari pemerintah ke masyarakat. Dengan adanya wartawan, tentunya menjadi salah satu perantara termudah yang dapat dilakukan pemerintah ke masyarakat. Harus diakui bahwasanya peran media massa (wartawan) sebagai pilar keempat demokrasi yang menjadi salah satu pendorong kemajuan lembaga atau perusahaan. Berangkat dari sana, masyarakat atau khalayak mengetahui apa saja yang dikerjakan, kebijakan yang dibuat, produk baru dan perhatian lembaga pada kehidupan masyarakat.

Dalam hal ini, setiap instansi memiliki Humas yang memiliki strategi dalam menjalin hubungan dengan wartawan, hubungan baik dengan wartawan yang dilakukan oleh seorang Humas ialah disebut *Media Relations*. Dalam buku *Public Relations* Franks Jefkins (dalam Masriadi: 2019), posisi *media relations* sebagai usaha mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atau sebuah pesan atau informasi Humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari instansi atau perusahaan yang bersangkutan. Adapun *media relations* yang sudah dilaksanakan oleh Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel) dengan wartawan, yakni:

Tabel 1.1. Beberapa Kegiatan *Media relations* yang Sudah dilaksanakan oleh Humas Pemprov Sumsel

No.	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Konferensi Pers	Fleksibel
2.	Penyebaran *Press Release*	Setiap hari
3.	Visit Media	1x dalam Satu Tahun
4.	Media Gathering	2-3x dalam Satu Tahun

Sumber: diolah Peneliti, hasil pra-riset dengan Humas Pemprov Sumsel

Dari tabel tersebut, sudah beberapa pelaksanaan *media relations* **y**ang dilakukan oleh praktisi Humas Pemprov Sumsel kepada wartawan. Di era modern ini, suatu instansi atau perusahaan sangat membutuhkan publikasi di media massa, maka berbagai hal yang dilakukan oleh Humas dalam menjalin hubungan dengan wartawan. Sehingga, penting untuk melihat proses yang dijalankan itu terhadap seorang wartawan, sudah tepat atau belum.

Dari uraian tersebut setidaknya terdapat 3 alasan mengapa penulis tertarik melakukan penelitian ini:

1.1.1. Wartawan dan Humas Dua Elemen yang Saling Membutuhkan

Ibaratnya, Humas membutuhkan wartawan untuk menyebarkan informasi ke masyarakat, sebab tidak semua khalayak dapat dijangkau oleh Humas dimana sasarannya tersebar dalam geografis yang luas, begitu pun dengan wartawan membutuhkan informasi mengenai instansi ataupun apa yang sedang dijalankan pemerintah untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

Atas alasan tersebut, Humas semestinya jadi sumber yang dapat dipercaya oleh media dan publik. Humas seharusnya dapat memahami bagaimana karakter media, publik sasaran, serta pengaturan terhadap isu ataupun bahasa yang sesuai segmentasi sasaran komunikasi juga memudahkan transfer informasi yang diperlukan oleh masyarakat.

Walau hubungan Humas dan wartawan atau media massa itu berada dalam fase saling menguntungkan. Harus diingat bahwa media massa bukanlah satu-satunya pihak yang harus dikelola dengan baik. juga seorang Humas harus dapat menjalin komunikasi dengan institusi media massa agar dapat menyampaikan pesan kepada publik, maka media massa menjadi sangat penting dalam peran tersebut.

Maka, *media relations* seharusnya dilakukan dengan baik melalui komunikasi dua arah. Hubungan Humas dan media massa bagaimanapun bukanlah dua kutub yang berseberangan. Humas dan media massa merupakan dua elemen yang perlu saling melengkapi. Media merupakan cermin untuk evaluasi diri. Walau kadang terkesan merugikan bagi lembaga yang diberitakan. Hubungan Humas dan wartawan biasa disebut sebagai *media relations* atau hubungan media.

Sama halnya dengan Humas Pemprov Sumsel, menjaga dengan hubungan dengan media, berikut klasifikasi wartawan yang berada pada *media center* Pemprov Sumsel:

Tabel 1.2. Wartawan *Media Center* Pemprov Sumsel

No.	Wartawan	Jumlah
1	Wartawan Media Cetak/Elektronik/Online	48 Orang (dari media yang berbeda)
2	Wartawan Cetak Nasional	5 Orang
3	Wartawan TV	16 Orang
4	Wartawan Fotografer	7 Orang

Sumber: diolah Peneliti, berdasarkan Data dari Wartawan Media Center Pemprov Sumsel Tahun 2021

1.1.2. Media Sebagai Salah Satu Corong Informasi Kepada Masyarakat

Menjalin dan menjaga hubungan dengan media merupakan cara yang efektif untuk membangun, menjaga, dan meningkatkan citra atau reputasi organisasi di mata stakeholder. *Media relations* sangat penting artinya sebagai wujud komunikasi dan mediasi antara suatu lembaga dengan publiknya. Disisi lain, fungsi *media relations* yang berjalan baik sangat bermanfaat bagi aktivitas lembaga karena pihak media memberi perhatian pada isu yang diperjuangkan.*Media relations* atau yang awalnya lebih populer dengan istilah *press relations* merujuk pada relasi suatu organisasi dengan media cetak sehingga cenderung memiliki cakupan arti yang lebih terbatas.

Dari limitasi ini kemudian berkembang menjadi *media relations* yang mencakup berbagai jenis dan karakteristik media. Dari yang bersifat cetak, elektronik, bahkan interaktif maya *(cyber)* dengan kehadiran Humas *online* via internet.Dalam konteks Indonesia, istilah *media relations* mulai memasyarakat. Pada berbagai organisasi formal, terutama yang beraktivitas dalam dunia bisnis, sudah lazim menyebut salah satu bagian dari divisi Humasnya dengan nama *media relations officer* (MRO).

Menurut Frank Jefkins (dalam Masriadi: 2019), fungsi *media relations* atau *press relations* adalah menyiarkan atau mempublikasikan seluas-luasnya informasi PR guna menciptakan pengetahuan dan memberi pengertian bagi publiknya.

Adapun beberapa alasan yang mendorong terjadinya hubungan media dalam institusi diantaranya:

a. Media dinilai dapat membantu institusi dalam mensosialisasikan kebijakan kepada masyarakat luas.
b. Media dapat dimanfaatkan untuk membangun citra positif institusi di mata publik.
c. Media dianggap memiliki peran sebagai perpanjangan tangan untuk berbicara dengan publik, sehingga publik dapat mengetahui aktivitas

institusi.

d. Media dapat digunakan sebagai alat promosi institusi.

e. Institusi dapat lebih dikenal (menjadi terkenal) di mata publik jika diberitakan oleh media.

Namun demikian, menurut Iriantara (2005), bukan berarti *media relations officer* (MRO) melihat media massa sebagai alat. Keberadaan alat hanyalah ketika ia dibutuhkan, padahal bagi lembaga, media adalah mitra kerja. Demikian pula bagi media, lembaga adalah sumber informasi berita yang tidak pernah kering untuk dieksplorasi. Dengan kata lain, ada simbiosis mutualisme yang terbangun di antara keduanya. MRO dapat menjalankan tugasnya karena ada media, sementara media pun memperoleh informasi yang diperlukan karena ada MRO yang memasok kebutuhan informasi tersebut.

Menurut Eduard Depari sebagaimana dikutip oleh Soemirat dan Ardianto (2004: 125), baik PR maupun pers sama-sama bergerak di bidang bisnis komunikasi. Kedua belah pihak mempunyai kepentingan dan kepedulian yang sama terhadap informasi. Aktivitas Humas dan pers tetap didasarkan pada prinsip yang sama, yakni sebagai mediator yang menjembatani kepentingan pihak yang saling berinteraksi karena informasi yang disalurkan terkait dengan kegiatan mereka.

Pentingnya *media relations* bagi sebuah organisasi tidak terlepas dari “kekuatan” media massa yang tidak hanya mampu menyampaikan pesan kepada banyak khalayak, namun lebih dari itu, media sebagaimana konsep dasar yang diusungnya memiliki fungsi mendidik, memengaruhi, mengawasi, menginformasikan, menghibur, memobilisasi, dsb. Dari sinilah media memiliki potensi strategis untuk memberi pengertian, membangkitkan kesadaran, mengubah sikap, pendapat, dan perilaku sebagaimana tujuan yang hendak disasar lembaga.

1.1.3. Kurang Harmonis Hubungan antara Wartawan dan Humas

Yang tidak dapat dipungkiri bahwasanya hubungan baik yang senantiasa terjaga sangat baik akan mempermudah dan membantu lancarnya suatu urusan, hal ini sama dengan hubungan baik antara Humas dan wartawan. Sebab, bagi seorang Humas media massa atau wartawan ialah saluran komunikasi yang dapat dijangkau oleh publik. Namun, faktanya di lapangan tidak demikian, hubungan baik ini tidak melulu terjalin.

Dalam berbagai kasus, dalam buku *Media Relations* Rini Darmastuti (2012:5), menyebutkan bahwasanya fakta yang ada di lapangan sering kali jauh berbeda dengan kondisi ideal yang digambarkan dalam teori dan konsep. Bahkan kondisi yang di lapangan bertentangan dengan apa yang diharapkan. Hubungan Humas dengan media sering kali kurang harmonis dilihat dari penelitian tentang fenomena hubungan Humas dengan media (termasuk wartawan) dapat dilihat dari penelitian Masduki (dalam Darmastuti 2012:5), yang menunjukkan bahwa hubungan antara Humas perusahaan migas di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) dengan wartawan sering kali tidak harmonis, hal ini disebabkan perbedaan kepentingan.

Jika hubungan dengan wartawan tidak harmonis, akan banyak dampak yang ditimbulkan salah satunya ialah pada proses penerbitan berita. Berikut beberapa berita yang diterbitkan media, namun tidak diinginkan oleh pihak Humas Pemprov Sumsel terbit.

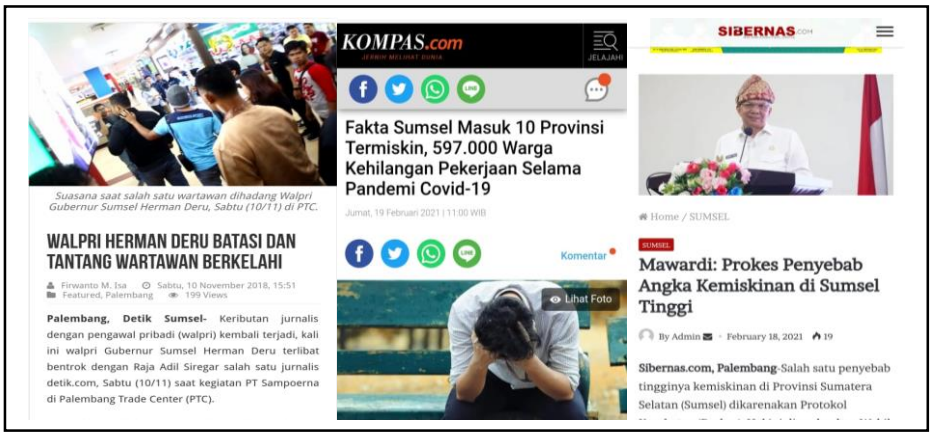

Gambar 1.1 Berita yang tidak Dikehendaki Humas Terbit

Sumber: Detik Sumsel, Kompas, dan Sibernas

Dari pra penelitian yang dilakukan penulis dengan Humas Pemprov Sumsel saat menunjukan berita-berita diatas, mereka tidak mengharapkan adanya penerbitan berita tersebut yang bernada negatif atau menyudutkan pemerintah.

Dalam hal ini, yang menjadi poin catatn ialah wartawan dan Humas merupakan dua profesi yang memiliki tugas, fungsi dan tanggung jawab yang sama, yaitu pengelolaan informasi untuk *public* dan saling berhubungan. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa perbedaan tugas antara Humas dan wartawan.

Bagan 1.2.
Perbedaan Tugas Wartawan dan Humas

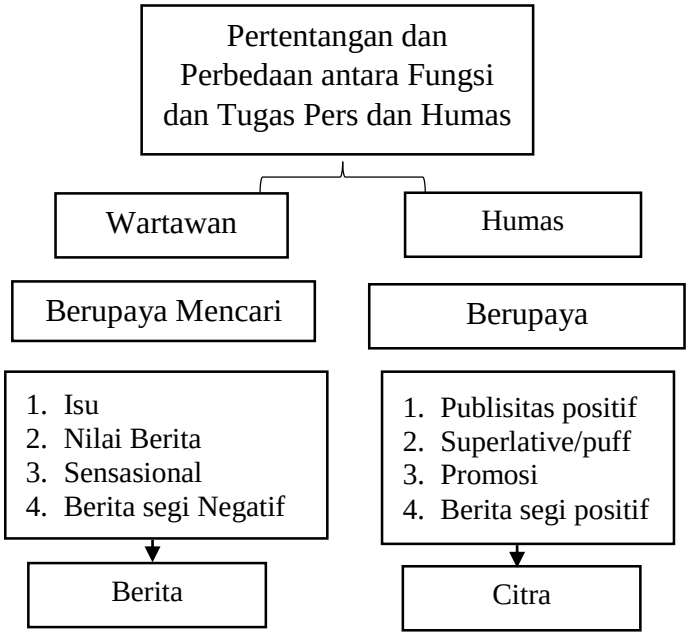

Sumber: Ruslan (dalam Badri:2016)

Atas alasan yang telah penulis jabarkan di atas tersebut, penulis tertarik untuk melihat bagaimana proses *media relations* dilihat dari perspektif wartawan, dalam hal ini penulis menganalisis aktivitas *media relations* yang dilaksanakan pada Pemprov Sumsel, dengan melihat keterangan wartawan yang berinteraksi dengan Humas pemerintah provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan begitu, penulis melihat sebuah rumusan masalah yang akan berusaha penulis jawab dalam penelitian ini, yakni:

Bagaimana Aktivitas *Media Relations* dalam Perspektif Wartawan *Media Center* Pemprov Sumsel?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut penulis membuat tulisan ini dengan tujuan mengetahui aktivitas *Media Relations* dalam Perspektif Wartawan *Media Center* Pemprov Sumsel.

1.4. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Selain itu, manfaat penelitian ini adalah yakni:

1. Manfaat Teoritis;
   a. Menyuduhkan sumbangan ide untuk pemangku kebijakan dalam mewujudkan *media relations* yang lebih baik lagi.
   b. Menyuduhkan sumbangan ilmiah dalam perkembangan ilmu komunikasi terutama dalam kajian *media relations*.
   c. Sebagai acuan pada penelitian berikutnya yang berkaaitan dengan *media relations* dalam perspektif wartawan.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi penulis
      Menambah pengalaman langsung dan wawasan mengenai kondisi dari *media relations* dalam perspektif wartawan.
   b. Bagi sarjana dan calon sarjana ilmu komunikasi
      Menambah pengetahuan bagi sarjana Ilmu Komunikasi yang akan berprofesi sebagai wartawan dan Humas.
   c. Bagi masyarakat
      Memberi edukasi mengenai bagaimana idealnya profesi jurnalis berfungsi, juga meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pegiat media massa sebagai verifikator informasi.
   d. Bagi universitas
      Dapat memberi sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama konsentrasi Humas dalam menjalankan *media relations*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdullah, Aceng. 2020. *Press Relations Kiat Behubungan Dengan Media Massa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi.

Ardianto dan Soemirat. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations. Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa rekatama media

Band, Michael, Alison Theaker, David Wragg. 2010. *Media Relations: How To Get Results*.London: Kogan Page

Band, Michael, Alison Theaker, David Wragg. 2010. *Media Relations: How To Get Results*.London: Kogan Page

Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus. Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Danandjaja. *2011. Peranan Humas dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations: Konsep, Strategi & Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Iriantara, Yosal. 2005. *Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan. Praktik.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Jefkins, Frank. *2003. Public Relations*. Jakarta: PT. Gelors Aksara. Pertama Erlangga

Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia).* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Miles, Matthew. 2014. Qualitative Data Analysis. United State: Library of congress.

Ruliana, Poopy. & Lestari, Puji. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2016. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sambo, Masriadi. 2019. *Media Relations Kontempore*r. Jakarta:Pranamedia Group.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutopo H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta*: Sebelas Maret University Press.

Yuliana, Nina. 2014. *Media Relations*. Yogyakarta: Unitirta Press.

Jurnal:

Badri, Muhammad. 2016. *Mengelola Konflik Perbedaan Budaya Profesi Wartawan Dan Humas*. Journal Of Communication Studies is a Scientific Journal. Vol 1, No 1 (2016). Diakses 27 Februari 2021

Febriandi. 2017. *Analisis Media Relations dalam Mempromoikan Pariwisata Daerah di Dinas Pariwisata Kabputaen Kutai Kartanegara*. Jurnal Ilmu Komunkasi. Jurnal online. https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2968. Diakses 27 Februari 2021.

Muftiana Nikmah. 2012. *Aktifitas Media Relations dalam Menyampaikan Informasi Program Keluarga Berencana di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana.* Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim. Diakses 27 Februari 2021.

Najih, Farihanto. 2014. *Teman Tapi Mesra Humas dan Wartawan (Studi Kasus Srategi Hubungan Media di Bidang Humas dan Protokoler Universitas Ahmad Dahlan)*. Jurnal online. Diakses pada 29 Februari 2021.

Uliviana, Puspita. 2016. *Persepsi Wartawan dan Humas Pemerintah Provinsi Banten Terhadap Hubungan Keduanya*. Jurnal Riset Komunikasi. Diakses pada 29 Februari 2021.

Winda Primasari, Tatik Yuniarti. 2014. *Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kota Bekasi dalam Upaya Penanganan Wartawan Tidak Resmi*. Jurnal Komunikasi. Diakses pada 10 Maret 2021.

Sumber lainnya:

KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online, diakses tanggal 2 Mei 2021.

Mawardi Prokes Penyebab Angka Kemiskinan di Sumsel tingi. Diakses pada 27 April 2021 dari laman berita Sibernas. https://sibernas.com/mawardi-prokes-penyebab-angka-kemiskinan-di-Sumsel-tinggi/

Herman Deru Batasi dan Tantang Wartawan Berkelahi. Diakses pada 27 April 2021 dari laman berita Detik Sumsel. https://www.detikSumsel.com/walpri-herman-Deru-batasi-dan-tantang-wartawan-berkelahi/

Fakta Sumsel Masuk 10 Provinsi Termiskin. Diakses pada 27 April 2021 dari laman berita Kompas TV Palembang. https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2021/02/19/11005631/fakta-Sumsel-masuk-10-provinsi-termiskin-597000-warga-kehilangan-pekerjaan